

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut dibawah ini, kesimpulan hasil penelitian karakteristik kecelakaan dan inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan kaliurang km 3,5 – km 10:

1. Daerah Rawan Kecelakaan

Berdasarkan perhitungan angka ekivalen kecelakan, lokasi rawan kecelakaan berada pada jalan Kaliurang, Km 8 dengan nilai angka ekivalen kecelakaan/EAN adalah 203

2. Hasil analisis karakteristik kecelakaan adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 145 kasus dengan korban luka ringan 191, luka berat 1 dan meninggal dunia 1 korban jiwa.
- b. Jenis kendaraan yang dominan terhadap kecelakaan lalu lintas adalah sepeda motor dengan jumlah 210 kendaraan.
- c. Kejadian kecelakaan paling sering terjadi pada hari Jumat dengan jumlah 23 kasus
- d. Tipe kecelakaan terbanyak adalah tabrakan depan-samping.
- e. Usia korban kecelakaan lalu lintas yang paling dominan adalah usia 16-25 tahun dengan tingkat pendidikan SLTA dan Perguruan Tinggi.
- f. Korban kecelakaan yang paling dominan berjenis kelamin laki-laki dengan profesi pelajar.
- g. Kerugian materi akibat kecelakaan lalu lintas pada 2 tahun 3 bulan terakhir mencapai Rp 86.300.000,00.

3. Berdasarkan hasil inspeksi pada daerah rawan kecelakaan terdapat beberapa masalah terkait bangunan pelengkap dan fasilitas jalan, diantaranya :
 - a. Marka garis tengah putus-putus yang sudah terkelupas dan tidak ada garis tepi jalan.
 - b. Jarak pandang yang terhalang
 - c. Permukaan jalan yang rusak, kerusakan pada permukaan jalan yaitu retak-retak halus dan jalan bergelombang.
 - d. Lebar jalan yang kurang memadai.

4. Nilai tingkat kecelakaan berdasarkan usulan penanganan
 Berdasarkan hasil inspeksi pada kondisi eksisting pada segmen 1 sampai segmen 10, dilakukan analisis penanganan kecelakaan dimana hasil pengurangan tingkat kecelakaan yang diharapkan adalah :

No.	Segmen	Tingkat Kecelakaan (100JPKP)	Tingkat Pengurangan (%)	Hasil Pengurangan Kecelakaan (100JPKP)
1	2	3	4	$5 = 3 \times 4$
1	Segmen 1 Sta. 8+000 - 8+100	3,13	35%	1,10
2	Segmen 2 Sta. 8+100 - 8+200	12,53	35%	4,39
3	Segmen 3 Sta. 8+200 - 8+300	15,67	35%	5,48
4	Segmen 4	15,67	50%	7,84

No.	Segmen	Tingkat Kecelakaan (100JPKP)	Tingkat Pengurangan (%)	Hasil Pengurangan Kecelakaan (100JPKP)
1	2	3	4	5 = 3 x 4
5	Segmen 5 Sta. 8+400 - 8+500	25,07	35%	8,77
6	Segmen 6 Sta. 8+500 - 8+600	15,67	35%	5,48
7	Segmen 7 Sta. 8+600 - 8+700	9,40	50%	4,70
8	Segmen 8 Sta. 8+700 - 8+800	9,40	50%	4,70
9	Segmen 9 Sta. 8+800 - 8+900	6,27	35%	2,29
10	Segmen 10	9,40	50%	4,70

(Sumber: Analisis)

B. Saran

Saran dari penulis adalah :

1. Sebagai acuan kepada dinas perhubungan kabupaten Sleman agar lebih memperhatikan dan mendata kekurangan kelengkapan fasilitas jalan pada ruas jalan kaliurang km 3,5 – km 10
2. Pemeliharaan sarana prasarana jalan dengan melakukan perbaikan dan perawatan. Jenis penanganan yang dapat dilakukan untuk daerah rawan kecelakaan tersebut berdasarkan hasil inspeksi antara lain:
 - a. Pengecatan ulang marka jalan yang sudah terkelupas dan penambahan garis tepi pinggir jalan
 - b. *Overlay* permukaan jalan agar mencegah kecelakaan akibat kehilangan kendali.
 - c. Perkerasan bahu jalan sehingga tidak terdapat kemiringan elevasi antara permukaan jalan dan bahu jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalono, S, H., dan Hurhadi, I, P., 2012, *Kajian Program Keselamatan Transportasi Jalan : Kasus Zona Selamat Sekolah (ZOSS) dan Potensi Penerapan Lajur Sepeda Motor di Kota Malang*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 1991, *Tata Cara Pemasangan Rambu dan Marka Jalan Perkotaan*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 2012, *Panduan Teknis 1 Rekayasa Keselamatan Jalan "Mewujudkan jalan yang lebih berkeselamatan"*. Departemen Pekerjaan Umum Jakarta.
- Handayani, P, A., 2009, *Studi beberapa Faktor tentang Keselamatan Pejalan Kaki di Jalan Margonda Raya, Depok Tahun 2009*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Indriastuti, K. A., Fauziah, Y., Edy, P., 2011, Karakteristik Kecelakaan dan Audit Keselamatan Jalan pada Ruas Jalan Ahmad Yani Surabaya, *Jurnal Rekayasa Sipil Universitas Brawijaya Malang*, Vol. 5, No.1, pp 40-44.
- Linggo, S, J, F., dan Ria, A, P, L., 2008, Analisis Kecelakaan Jalan Raya pada Jalan Godean Km 1 – Km 5 Kabupaten Sleman, *Jurnal Konferensi Nasional Teknik Sipil 2 – Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Mainolo, W, Y., 2015, Studi Peningkatan Keselamatan Lalu lintas di Ruas Jalan Babarsari Kabupaten Sleman, *Laporan Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.

- Pedoman Konstruksi dan Bangunan, 2004, *Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Pd T-09-2004-B)*. Jakarta: Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.
- Peprizal.,Zaini, K, ABD., Dewi, H, S.,2014, Analisa Hubungan Kecelakaan Lalu lintas dengan Volume dan Kapasitas Jalan di Ruas Jalan Rantau Bais – Ujung Tanjung Kabupaten Rokan Hilir Propinsi Riau, *Jurnal Teknik Sipil Universitas Islam Riau*, Vol. 13, No.1, pp 42-55.
- Pedoman Konstruksi dan Bangunan, 2005, *Audit Keselamatan Jalan (Pd T-17-2005-B)*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006, 2006, *Tentang Jalan*, Republik Indonesia.
- Sujanto, S., Mulyono, A, T., 2010, Inspeksi Keselamatan Jalan di Jalan Lingkar Selatan Yogyakarta, *Jurnal Teknik Sipil Universitas Gajah Mada*, Vol. 10, No. 1, pp 13-22.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, 2012, *Lalu lintas dan Angkutan Jalan*, Pemerintah Republik Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004, 2004, *Tentang Jalan*, Pemerintah Republik Indonesia.
- Walpole, E, R., Myers, H, R., 1995, *Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan. Edisi ke-4*, Penerbit ITB Bandung, Bandung.
- Yuniar, A., dkk., 2015, Evaluasi Penerapan IRAP (*International Road Assessment Programme*) dan Inspeksi Keselamatan Jalan pada Ruas Jalan Nasional (Studi Kasus : Jalan Alamsyah R. Prawiranegara - Jalan Mayjen Yusuf Singadekane, Sumatera Selatan), *Laporan Penelitian Universitas Lampung*, Lampung.